

AURORA LIKUID



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Likuid bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi dan tingkat likuiditas yang lebih tinggi dengan melakukan investasi 100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang diseleksi kembali dengan parameter Internal.

Kebijakan Investasi

Surat Utang < 1 Tahun 0% - 100%
Pasar Uang 0% - 100%

Alokasi Aset

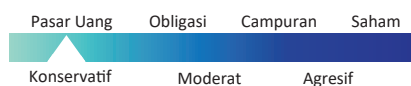
Surat Utang < 1 Tahun 0.00%
Pasar Uang 100.00%

Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	BBUKIDJA	PT Bank Bukopin
2	GNESIDJA	PT Bank Ganesha
3	MAYAJIDJA	PT Bank Mayapada Interl TBK
4	PDRIIDJA	PT Bank Riau Kepri
5	SYJBIDJ1	PT Bank Jabar Banten Syariah

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	15 Februari 2018
Nilai Aktiva Bersih	1.187.377.932.51
Total Unit Penyertaan	1.116.300.92
Nilai Aktiva Bersih / Unit	1.063.67
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi: Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 1.5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 0%
Biaya Penjualan	Maks 0%
Biaya Pengalihan	Maks 0%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin RD Aurora Likuid 206-3549746

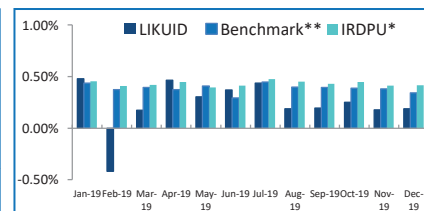
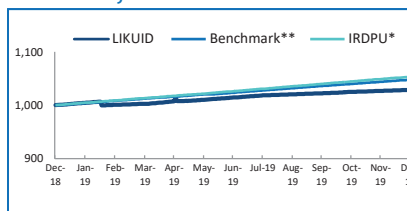
Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Grafik Kinerja



Market Review

BI kembali menahan suku bunga di level 5% setelah beberapa kali menurunkan suku bunga. Suku bunga interbank pun ditutup mixed. JIBOR Tenor 1 bulan tercatat 5.44% (+14 bps), 3 bulan 5.51% (+0.6 bps), 6 bulan 5.66% (-2.5 bps) dan 12 bulan 5.86% (-1.35 bps). Pertumbuhan kredit November tercatat 7,05% YoY mengalami perbaikan dari posisi terdahulu di Oktober sebesar 6,53% YoY. Sedangkan DPK November tumbuh 6,72% YoY (vs Oktober 6,29% YoY). Sementara BI menargetkan pertumbuhan Kredit dan DPK sebesar 8% di akhir 2019. Inflasi Desember sebesar 2,72% YoY dengan inflasi inti 3,02% YoY yang merupakan terendah dalam 20 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan terjadinya pelemahan daya beli. Sementara kurs tengah BI terapresiasi 1,4% dilevel 13.901.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
LIKUID	0.19%	0.62%	1.45%	2.85%	2.85%	-	-	6.37%
IRDPU	0.41%	1.28%	2.66%	5.29%	5.29%	-	-	9.14%
Benchmark	0.34%	1.12%	2.37%	4.73%	4.73%	-	-	8.93%

Keterangan: IRDPU (Indeks Reksa Pasar Uang), Benchmark (rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

